

**PENGARUH MANFAAT HANDPHONE TERHADAP MINAT
MAHASISWA IAIN CURUP DALAM MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH :

**SEPTY PRATIWI
NIM 16632021**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Hal : Persetujuan Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Ketua Jurusan Syariah IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Septy Pratiwi NIM. 16632021**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul **“Pengaruh Manfaat Handphone terhadap Minat Mahasiswa IAIN Curup dalam Menggunakan *Mobile Banking*”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohnan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, Desember 2020

Mengetahui

Pembimbing I



Dwi Suliastyawati, M.Se
NIP. 1998402222009122010

Pembimbing II



Musda Asmara. MA
NIP: 198709102019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34FS/I/PP.00.9/ /2020

Nama : **Septy Pratiwi**
Nim : **16632021**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Manfaat *Handphone* terhadap Minat Mahasiswa IAIN Curup dalam Menggunakan *Mobile Banking***

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/tanggal : **Senin, 07 Desember 2020**

Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**

Tempat : **RUANG 2 Gedung Munaqasyah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Ketua

Noprizal, M.Ag

NIP. 197711052009011007

Sekretaris

David Aprizon Putra, MH

NIP. 199004052019031013

Penguji I

Ihsan Nul Hakim, MA

NIP. 19740212 199903 1 002

Penguji II,

Ahmad Danu Syaputra, M.S.I

NIP. 198904242019031011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Yusefri, S.Ag. M.Ag

NIP. 197002021998031007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septy Pratiwi
NIM : 16632021
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh manfaat Handphone terhadap minat mahasiswa iain curup dalam menggunakan mobile banking**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

Desember 2020



Penulis


Septy Pratiwi
NIM. 16632021

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **Pengaruh Manfaat Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Curup Dalam Menggunakan Mobile Banking** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., Wakil Dekan I, Bapak Noprizal, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari;ah dan Ekonomi Islam.
4. Dwi Suliastyawati, M.Se dan Ibu Musda Asmara. MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan masukan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberi bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd selaku pembimbing akademik penulis, yang setiap tahunnya senantiasa memberikan saran dan kritik yang sangat membangun motivasi belajar penulis sehingga penulis berhasil sampai ditahap ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Keluarga besar, staf, kariawan dan tata usaha Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah membantu proses kelancaran seminar.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Alm. Ayahandaku Yanto, Ibundaku Sri Wahyuni terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
9. Saudaraku tersayang teruntuk Kakakku Rudi Ansyah, Ayuk iparku Erliana terima kasih telah memberikan semangat serta doa kalian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar

lebih baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu''alaikum Wr. Wb.

Curup, 8 Desember2020

Penulis

Septy Pratiwi

NIM. 16632021

Motto

Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu.

Imam Malik

Garis batas antara kegagalan dan kesuksesan sangatlah tipis. Jangan menyerah

Merry Riana

“Berbuat baiklah kepada siapapun, termasuk kepada orang yang berbuat jahat kepadamu”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, tempat dimana aku selalu mengadu segala macam keluh kesah yang ku rasakan selama ini, serta hanya Dialah tempat aku meminta petunjuk serta memohon perlindungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rahmat-Nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk

Alm. Bapak dan ibu tercinta, Alm.bapak Yanto dan ibu Sri Wahyuni tercinta, yang selalu saya sayangi, yang selalu saya hormati dan yang selalu saya banggakan yang telah membesarkanku dan merawatku. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan segalanya yang telah kalian berikan kepadaku selama ini, tanpa kalian aku tidak akan bisa seperti sekarang ini. Maafkan aku yang belum bisa menjadi anak yang baik untuk kalian.

Untuk Saudara Beserta Ayuk Iparku, Rudi Ansyah S.Pd dan Erliana S.Pd terimakasih telah mendukung, memotivasi, dan menyemangati ku selama ini, terimakasih telah membuat ku bertahan hingga aku bisa menyelesaikan kuliah ini.

Untuk Teman dan Sahabatku yang selalu memotivasi dan menyemangati ku hingga saat ini.

Almamater tercinta IAIN Curup

Serta semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Kerangka Analisis.....	8
H. Hipotesis	9
I. Metodologi Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat.....	23
1. Pengertian Minat.....	23
2. Jenis Minat.....	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat secara umum	27
B. Manfaat.....	30
C. Mobile Banking	30

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Curup.....	34
1. Letak Geografis IAIN Curup.....	34
2. Sejarah Singkat IAIN Curup.....	34
B. Prodi Perbankan Syariah	37
C. Mahasiswa Perbankan Syariah	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup	44
a. Uji validitas.....	44
b. Uji Reliabilitas.....	46
1. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana	47
2. Uji t (Parsial)	48
3. Analisis Koefisien Determinasi	50
4. Uji Normalitas	50
5. Uji F (Simultan).....	52
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

Daftar Kepustakaan

Lampiran-lampiran

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Analisis	8
4.6 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot	51

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.2 Jumlah Populasi Mahasiswa.....	12
1.3 Alternatif jawaban dengan skala <i>likert</i>	17
4.1 Hasil Uji Validitas X dan Y.....	44
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	46
4.3 Hasil Regresi Linier sederhana.....	47
4.4 Uji F Hitung (Simultan).....	48
4.5 Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.6 Uji T Hitung (Parsial).....	52

PENGARUH MANFAAT YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN CURUP DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Septy Pratiwi
16632021

Abstrak:Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pengaruh Manfaat terhadap minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Prodi Perbankan Syariah dalam menggunakan Mobile Banking. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan mobile banking.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan mengolah data dalam bentuk angka yang di peroleh dari kuesioner dan mengolahnya menggunakan SPSS versi 16.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis (uji statistik t, Uji F dan uji koefisien determinasi (R^2)).

Dari analisis regresi sederhana yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu minat menggunakan mobile banking, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,384 < 0,680$ dari nilai t_{tabel} sebesar $0,680$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $-0,387 < 0,05$. Secara parsial X yaitu manfaat memiliki pengaruh terhadap variabel Ydiketahui Diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,387 < 0,680$), dan nilai signifikan $0,387 > 0,05$.

Kata Kunci :Manfaat, Mahasiswa dan M-Banking

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, memudahkan masyarakat dalam melakukan segala aktivitas. Salah satunya ditandai dengan kemunculan perusahaan layanan keuangan berbasis teknologi yang sering dikenal dengan *financial technology* (*fintech*). Semenjak awal tahun 2000, telah terjadi fenomena *financial technology* di dunia sebagai akibat dari revolusi industri fase ke-4. Industri perbankan tanpa kecuali perbankan syariah turut ikut serta melakukan inovasi produk dengan adanya fenomena *digital revolution* ini. Produk yang diluncurkan industri perbankan di era digitalisasi perbankan salah satunya adalah *mobile banking* yang menawarkan kemudahan bagi konsumen dalam hal transaksi pembayaran maupun transfer uang.¹

Mobile Banking merupakan suatu aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. Masuknya *Mobile Banking* dalam dunia perbankan ini memberikan dampak positif bagi Konsumen (nasabah) dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. Konsumen (nasabah) tidak lagi harus melakukan transaksi perbankan dengan cara datang ke bank. Konsumen (nasabah) hanya perlu menggunakan smartphone miliknya,

¹ Elshabyta Auditya Bintarto. “*fintech dan cashless society : sebuah revolusi pendongkrak ekonomi kerakyatan*”. 2018 . hal 5-6.

baik handphone maupun TAB, dengan dihubungkan ke jaringan internet untuk dapat menjalankan aplikasi *Mobile Banking*.²

Menurut Rahadi dalam Rahmad, bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari komputer. Demikian pengguna mempercayai bahwa hal tersebut lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah mengoperasikannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan (*ease of use*). Risiko merupakan suatu permasalahan yang sangat mendasar dalam pemanfaatan teknologi khususnya fasilitas *Mobile Banking*. Persepsi risiko sangat berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan dari para nasabah. Pada saat sekarang sering terjadinya permasalahan eksternal seperti serangan hacker dan lain sebagainya³

Menurut Ba dan Pavlou dalam Farizi mendefinisikan kepercayaan sebagai suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian⁴.

Salah satu golongan nasabah yang harus di perhatikan oleh pihak bank dalam penggunaan *Mobile Banking* adalah mahasiswa. Yang dimana ada beberapa mahasiswa terutama mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup sering kali beramai-ramai mengantri di ATM yang berada di depan kampus IAIN Curup yang hanya ingin mengecek saldo atau mentransfer sejumlah uang, sedangkan pihak bank telah

²Laksana, G. b. Astuti, E. S., dan Dewantara, R. Y. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*. 2015. Vol 26. No 2.

³Fadli, Muhammad dan Fachruddin Rudy. *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking*. 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA), Vol. 1 No. 2.

⁴Farizi, Hadyandan Syaefullah, MMAkt. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Internet Banking*". 2013. Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya. Malang.

mengeluarkan aplikasi Mobile Banking yang berguna untuk mempermudah para mahasiswa untuk bertransaksi dengan bebas, maksudnya mahasiswa tidak perlu lagi ke ATM atau ke bank untuk mengantri lama-lama jika hanya ingin mengecek saldo atau transfer dan lain sebagainya. Di sinilah yang ingin penulis cari tau atau di teliti apakah ada faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan Mobile Banking seperti faktor manfaat yang membuat mahasiswa rela mengantri beramai-ramai di ATM. Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Mobile Banking*. Pada dasar nasabah akan berminat menggunakan *Mobile Banking* ketika kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah, begitu juga dengan faktor risiko dan kepercayaan yang diberikan oleh pihak bank. Namun sebaliknya, ketika nasabah menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah kurang berminat menggunakan *Mobile Banking*. Selain itu tidak sedikit nasabah yang belum mau menggunakan layanan *Mobile Banking* karena merasa layanan tersebut tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manfaat Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Menggunakan Mobile Banking.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Curup jurusan perbankan syariah yang berjumlah 533 mahasiswa yang terdiri dari (semester 1) tahun ajaran masuk 2019, (semester 3) tahun ajaran 2018, (semester 5) tahun ajaran masuk 2017, (semester 7) tahun ajaran masuk 2016, dalam menggunakan Mobile Banking, yaitu semua jenis bank yang menggunakan Mobile Banking.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manfaat mahasiswa IAIN Curup dalam Menggunakan *Mobile Banking* ?
2. Bagaimana Minat Mahasiswa IAIN Curup dalam Menggunakan Mobile Banking ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis manfaat Mahasiswa IAIN Curup terhadap penggunaan *Mobile Banking*.
2. Untuk Menganalisis Minat Mahasiswa IAIN Curup dalam Menggunakan Mobile Banking.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 dalam program pendidikan fakultas syariah dan ekonomi islam prodi perbankan syariah. Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan pemikiran dan pemahaman baru yang berkenaan dengan minat Mahasiswa dalam menggunakan Mobile Banking. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Mobile Banking. Dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang Minat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*. Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Perbankan Syariah.

b. Bagi Kampus IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah, bahan pustaka dan menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca.

F. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya teori-teori yang diambil dari buku, penelitian terdahulu, dan sumber lain yang relevan dan masih dapat di pertanggung jawabkan. Untuk menunjang penelitian yang akan di lakukan dan juga untuk membedakan penelitian yang akan dilakukan dan penelitian terdahulu.

Pertama, Skripsi oleh Marwa Farida Annur pada tahun 2019, Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Generasi Millennials (studi kasus pengguna bank syariah di Yogyakarta)*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam menggunakan mobile banking di kalangan generasi millennial seperti faktor kemudahan dan faktor resiko privasi.⁵

Kedua, skripsi oleh Dwitya Pratiwi Wulandari pada tahun 2018, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah faktor yang mempengaruhi

⁵Marwa Farida Annur, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Generasi Millennials (studi kasus pengguna bank syariah di Yogyakarta)*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2019

minat nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking* karena kemudahan dan manfaat yang diberikan sehingga nasabah tidak ragu untuk menggunakan *Mobile Banking*, menggunakan *Mobile Banking* dapat menghemat waktu para penggunanya tanpa harus membuang-buang waktu untuk antri di kantor-kantor cabang terdekat atau ke counter ATM untuk melakukan trasaksinya.⁶

Ketiga, Skripsi oleh Akhmad fakhrozi pada tahun 2018 Mahasiswa Akutansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Kesimpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil dari minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* yang dipengaruhi oleh kegunaan, kemudahan, risiko dan kepercayaan (mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).⁷

Penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan pada masalah dan studi kasus yang akan dilakukan pada penelitian kali ini, dimana fokus masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini tertujuh pada bagaimana pengaruh dari faktor manfaat dalam Mahasiswa menggunakan *Mobile Banking*, dari Permasalah ini Penulis tertarik untuk melihat sejauh mana dari Faktor tersebut mempengaruhi minat Mahasiswa dalam menggunakan *Mobile Banking*.

⁶Dwitya pratiwi Wulandari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra utara. Tahun 2018

⁷Akhmad Fakhrurozi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2018

G. Kerangka Analisis

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka penelitian yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1 Kerangka Analisis



Keterangan :

Variabel bebas (X) terdiri dari faktor Manfaat (X), Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat menggunakan *Mobile Banking*, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan perkiraan jawaban yang dapat diambil diawal terhadap perumusan masalah. Oleh karena itu, dengan mengajukan hipotesis memerlukan pengujian lebih lanjut yang akan dilakukan di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan

pengujian *two or more tails* (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan), dengan demikian H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternative) yang menjadi hipotesis sebagai berikut :

1. Manfaat

Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking*, dengan tujuan memberikemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya (biaya transportasi), karena nasabah tidak harus mendatangi bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena *mobile banking* memberi pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika kantor bank sudah tutup. Seseorang menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutinnnya setelah ia menggunakan *mobile banking*.

Pengukuran kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Oleh karena itu tingkat kemanfaatan *mobile banking* akan mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut. Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan

kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi. Berdasarkan pengertian ini, manfaat penggunaan TI (*teknologi informasi*) dapat diketahui dari kepercayaan pengguna TI (*teknologi informasi*) pada saat memutuskan penerimaan TI (*teknologi informasi*). Tentunya dasar kepercayaan bahwa penggunaan TI (*teknologi informasi*) tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya, bisa dirasakan. Seseorang mempercayai dan merasakan bahwa dengan menggunakan komputer dan HP sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya, atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan TI (*teknologi informasi*) telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya.⁸

H_0 : Terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam menggunakan Mobile Banking.

H_a : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam menggunakan Mobile Banking

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut pendapat Surachman mengatakan bahwa penelitian adalah jalan pengetahuan yang membahas tentang jalan atau mendapatkan suatu data dengan

⁸ Rahmawati, Yulia.. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan Mobile banking, Skripsi Sarjana Stratal*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII. Tahun 2010

menggunakan alat-alat yang sistematis dalam rangka mendapatkan suatu hasil yang diinginkan.⁹ Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan variabel non parametric. Statistika non parametric digunakan jika data yang di analisis berskala nominal atau ordinal dan distribusi datanya tidak mengikuti distribusi normal.¹⁰

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode diskriptif, memungkinkan penelitian untuk melihat hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembanhnkan teori yang memiliki *validasi universal*.¹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mengolah data berupa angka yang didapatkan dari kuisisioner dan kemudian mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil data tersebut guna mengetahui signifikansi hubungan faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam menggunakan *Mobile Banking*.

⁹ Surachman Winarmo, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, h. 75.

¹⁰ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.120

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), h.37-38

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu perguruan tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Institusi Agama Islam Negeri Curup yang terletak di Dusun Curup jl. Dr. Ak.Gani No 01.

3. Objek penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Jurusan Perbankan Syariah, karena menurut peneliti mahasiswa jurusan ini tidak asing lagi dengan hal-hal yang berbaur dengan bertransaksi keuangan yang berbasis teknologi yaitu *Mobile Banking*. Dari Hasil wawancara kepada salah satu staf Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah populasi mahasiswa

No	Semester	Mahasiswa
1	Satu (2019)	118
2	Tiga (2018)	152
3	Lima (2017)	118
4	Tujuh (2016)	145
	Jumlah	533

Sumber : data primer diolah 2020

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014),

Pada tahun ajaran masuk 2019 (semester satu) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup untuk jurusan perbankan syariah berjumlah 118 orang, sedangkan tahun ajaran masuk 2018 (semester 3) berjumlah 152 orang, pada tahun ajaran masuk 2017 (semester lima) berjumlah 118, dan tahun ajaran masuk 2016 (semester 7) berjumlah 145 orang. Maka didapatkan jumlah seluruh populasi mahasiswa jurusan perbankan syariah Institute Agama Islam Negeri Curup berjumlah 533 orang.¹³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jurnal data karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁴ Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil yang di amati. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampel (purposive sampling). Purposive sampel yaitu, metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek yang akan diteliti¹⁵.

Menurut Arikunto apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, selanjutnya jika populasi diatas 100 maka dapat diambil sampel 10%-15% dari populasi. Dari teori tersebut maka peneliti

¹³ihsan, staf Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeriurup, wawancara, tanggal 12 desember 2019.

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, h.81

¹⁵ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (LP3ES: Jakarta, 2012), hal. 172-173

mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu dengan rumus.¹⁶

$$n = \frac{10}{100} \times N(\text{Jumlah Populasi})$$

$$n = \frac{10}{100} \times 533 \text{ mahasiswa}$$

$$= 53 \text{ mahasiswa}$$

Dari jumlah populasi maka peneliti mendapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang.

c. Definisi operasional judul

a. Variabel Independen

Manfaat

Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

b. Variabel Dependen

Minat menggunakan Mobile Banking

Variabel Dependen penelitian ini adalah minat menggunakan *Mobile Banking*. Minat perilaku (*behavioral intention*) menurut jogiyanto adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.130

Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavioral*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Minat berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadinya perubahan-perubahan minat seseorang. Ada tiga item pertanyaan untuk mengukur minat penggunaan adalah berminat terus menggunakan. Akan menggunakan untuk transaksi terkait, merekomendasikan kepada orang lain.

d. Jenis Data.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (para responden) yang telah ditentukan di dalam instrument penelitian yang berasal dari hasil angket (kuisisioner) kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Curup.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan. Serta data sekunder juga merupakan data yang diperoleh dari data-data pendukung. Meliputi data yang di dapat dari dokumentasi, buku-buku atau literature yang relevan dan menunjang teori terhadap penelitian yang dilaksanakan.

e. Instrument penelitian

Instrument pengumpulan data adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Lembar kuisisioner adalah lembar yang berisi pertanyaan atau pertanyaan kepada subjek atau responden tujuannya untuk mengetahui hubungan pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Mobile Banking.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Untuk mendapatkan data yang actual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperhatikan. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung yang diartikan sebagai pengalaman gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷Dalam hal ini observasi lapangan dilakukan pada obyek penelitian yaitu Mahasiswa IAIN Curup Jurusan Perbankan Syariah.

b. Metode Angket (*Kuisisioner*)

Metode kuisisioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrument dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika

¹⁷Amrul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.

jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternative-alternatif jawaban telah tersedia.

Kuisisioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *linkert*, yaitu mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Skala yang dikembangkan oleh Rensis Linkert ini berisi lima atau tujuh tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban pada tabel berikut.¹⁸

Tabel 1.3

Alternatif jawaban dengan skala linkert

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data yang diolah 2020

¹⁸Erwan Agus Purwanto dan dyah Ratih Sulistyasutri, *Metode Penelitian Kuantitatif : untuk administrasi public dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007) Cetakan pertama, h 63

c. Wawancara

Wawancara pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁹

Bila dirasa perlu peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*indepth Interview*) dengan beberapa pihak terkait untuk lebih mendalami temuan-temuan dari hasil kuisisioner. Wawancara Mendalami akan peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

g. Teknik analisis data

a. Uji kualitas data

Pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner sangat tergantung pada kesediaan dan ketelitian responden dalam mengisi setiap pertanyaan. Namun setiap kuesioner yang diisi tidak dapat diukur secara langsung keabsahannya. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer yang diperoleh peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

¹⁹Ibid, h.51

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Jika *pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai $>0,05$ maka data yang diperoleh tersebut adalah valid.²⁰

2) Uji reliabilitas

Realibilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Hasil penelitian dikatakan *reliable* , apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka batasan reliabilitas sebenarnya sudah ditentukan.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk menggesek normalitas

²⁰H. Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarisat dengsn Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 45

adalah dengan Normal Probability Plot (P-P Plot). Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.²¹

b. Statistik Deskriptif

Teknik analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu, memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi

1) Mencari Mean²²

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = mean yang di cari

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

N = banyaknya subjek yang di teliti.

2) Mencari standar deviasi²³

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing interval

N = banyaknya subjek yang di teliti

²¹Singgih Santoso, SPSS, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal. 27

²²Singgih Santoso, *Sps: Mengelolah Data Statistic Secara Professional Versi 7.5*, (Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2001), hal.236

²³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, T.K : (Rajawali, 1991), hal.149

Berdasarkan perhitungan standar Deviasi ini maka dapat disusun kriteria minat masyarakat menabung di bank syariah.

$M + 1.SD = \text{Sangat Minat}$

$M + 0,5.SD = \text{Minat}$

$M - 0.SD = \text{Cukup Minat}$

$M - 0,1.SD = \text{Kurang Minat}$

$M - 1.SD = \text{Tidak Minat}$

c. Metode analisis data

Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan komputer dan *software* program SPSS IBM 24 . didalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi (*regression analysis*) merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*). Dengan demikian analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi.

Dapat ditentukan persamaan linier regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = minat menabung (variabel dependen)

X = hasil panen (variabel independen)

b = koefisien regresi

a = konstanta

e = error

d. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan unruk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel devenden yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.²⁴ Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka H1 Diterima dan H0 ditolak.

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

²⁴ *Ibid.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat (Intersest) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.²⁵

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tertentu. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakain atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki dengan pikiran dan perasaan.²⁶ Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal

²⁵ Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h,

²⁶ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h, 120

berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa atar dengan sebaik-baiknya.²⁷

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri tersebut, maka semakin besar pula minatnya.²⁸

Sedangkan menurut para ahli psikologi pengertian minat yaitu :

- a. Kartini Kartono, dalam bukunya mendefinisikan minat sebagai momen dari kecendrungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif/perasaan, kognitif dan kemauan.²⁹
- b. Abu Ahmadi, mendefinisikan minat adalah sikap jiwa seorang termasuk fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.³⁰
- c. N. Ngalim Purwanto, mencoba mengartikan minat sebagai suatu yang mengarah kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan.³¹
- d. Makhfudh Shalahudin, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah melakukan sikap yang menyebabkan

²⁷ Sukanto M, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), h, 120

²⁸ Rizki saspama gunawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (studi kasus galeri investasi syariah IAIN Curup)*, skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, 2015

²⁹ Kartini Hartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandar Maju, 1996), h, 112

³⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), h, 98-99

³¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h, 56

seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan dengan kata lain minat dapat dijadikan sebab dari sebuah perbuatan.³²

Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Hal penting pada minat adalah intensitasnya, secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi.³³

Menurut Crow minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pemaksaan namun timbul dalam diri jiwa seseorang karena adanya suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.³⁴ Menurut Rast Harmin dan Simon menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya.³⁵

- a. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu.
- b. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu.
- c. Adanya kecenderungan berusaha lebih aktif.

³² Syaiful Bahri Djamarah, Pengantar *Psikologi pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h, 95

³³ <http://www.trendilmu.com/2015/09/pengertian.Minat.dan.Faktor.Yang.Mempengaruhi.Minat.seo.html> diakses pada hari rabu, tanggal 19 februari 2020 pukul 10.30 WIB

³⁴ Skripsi Sri Mulyani, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Untuk Bermitra Dengan Koperasi*, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, Tahun 2015

³⁵ Mulyati Arifin, "*Strategi Belajar Mengajar Kimia*", (Malang:UM Press, 2009)

- d. Objek atau aktifitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan.
- e. Kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

2. Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl Safran mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:³⁶

- a. *Expresesed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dan keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interst*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan Menurut Woolfolk jenis minat terbagi menjadi dua:³⁷

- a. Personal

Minat yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari

luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dari dalam diri seseorang.

³⁶ Sukardi. 2003. Jenis-jenis Minat. <http://devamelodica.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/> Diakses 2 maret 2020

³⁷ <http://www.rangkumanpustaka.com/2017/04/5-pengertian-dan-jenis-jenis-minat.html> di akses tanggal 2 maret 2020 pukul 19.55 WIB

b. Situasional

Merupakan minat yang muncul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar, berupa aktifitas sosial. Lingkungan lebih dalam menentukan minat, misalnya siswa berminat pada materi bahasa Inggris karena teman-teman sekeliling banyak yang menyukai dan mempelajari. Sehingga minat selain tumbuh dari aspek terpendam dari dalam diri, minat juga dapat tumbuh melalui pengaruh lingkungan terutama komunikasi teman sebaya pada siswa-siswa di sekolah. Interaksi yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu terutama dalam ketertarikan dan pengambilan keputusan

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum

a) Agama

Merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat, dengan agama yang dianutnya, maka masyarakat akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan agama masyarakat juga berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri misalnya bagi masyarakat yang paham jika dalam agamanya dilarang melakukannya. Contoh masyarakat beragama Islam tidak akan melakukan penipuan dan memakan

riba karena hal tersebut bertentangan dengan agamanya . sebagaimana firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 130 berikut ini: ³⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat-ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan”.

b) Pengetahuan dan pemahaman

Faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pengetahuan dan pemahaman. Biasanya jika seseorang paham atau mengetahui tentang sesuatu hal maka minatnya terdapat sesuatu tersebut cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu hal tersebut.

c) Pendidikan

Masyarakat yang pendidikannya baik minimal yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang banyak menggunakan istilah Bahasa asing jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya menyelesaikan pendidikan disekolah dasar atau menengah pertama. Ketika

³⁸Franky pratama, “Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup)”, skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Tahun 2017

masyarakat mudah memahami istilah-istilah sulit maka hal tersebut akan mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri.³⁹

d) Jenis pekerjaan dan lingkungan

Jenis pekerjaan dan lingkungan seseorang juga akan mempengaruhi minat seseorang baik dalam perbuatan maupun terhadap suatu hal/barang. Jenis pekerjaan ini pun akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Misalnya jika dikaitkan dengan perbankan jenis pekerjaan penghasilan menengah kebawah akan cenderung membutuhkan modal kerja untuk usaha atau pekerjaannya tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.⁴⁰

e) Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap, dan cita-cita mendasari kepribadiannya., sehingga munculah minat itu dari sisi keluarga.⁴¹

³⁹ Yati Suhartini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta”, 2011, vol, 7 No, 46

⁴⁰ Adeline, “ Faktor–Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang”, Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma, 2011

⁴¹ Andi Elyansyah, “Analisis Besaran Biaya Produk Simpanan Bank Syariah Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus BSM KCP Curup)”, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, 2015

B. Manfaat

Pengertian “Manfaat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah : “guna atau faedah, laba atau untung”. Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

C. Mobile Banking

Pesatnya perkembangan bisnis *online banking* khususnya *mobile banking* di Indonesia gaya perbankan yang konvensional yang melibatkan puluhan juta nasabah bank di Indonesia. Bukan suatu yang mudah menggeser pola kebiasaan lama. Kehadiran *mobile banking* ini telah membawa perubahan yang mendasar pada jenis layanan perbankan. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan melalui penggunaan *Mobile Banking*, nasabah bank dapat dengan mudah mengakses dari mana saja diseluruh Indonesia. Selama beberapa tahun terakhir ini, bank komersial telah memperkenalkan sistem perbankan berbasis *elektronik banking* untuk meningkatkan operasional dan mengurangi biaya. Mobile Banking merupakan salah satu bentuk produk jasa yang banyak ditawarkan oleh bank-bank komersial.⁴²

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon selular/*hanphone* GSM (*Global For Mobile Communication*) dengan

⁴² Bastian Amanullah, “*Pengetahuan Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking*”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014), h, 6

menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator selular⁴³. Dengan adanya *hanphone* dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *hanphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya⁴⁴.

Mobile banking secara umum saat ini dapat digolongkan menjadi 3 golongan yaitu.⁴⁵

1. Informational (bersifat memberi informasi)

Dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank, risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan *server* utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan *server hosting* situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah pengetahuan isi dari situs di internet. Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari bank tersebut, tetapi akan dapat mengacaukan informasi yang ada di situs bank yang bersangkutan.

2. Communicative (bersifat komunikatif)

Tipe yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan interaksi antara konsumen (nasabah)

⁴³ Maya Angelina Silvia, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ahmad Yani Makassar*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2014), H, 25

⁴⁴ Ikhar Wibiadila, "*Pengetahuan Kegunaan, Kemudahan, Resiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2016), h, 7

⁴⁵ Hanung Cokro Kusoumo, "*Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) Dengan Kerumitan (Complexit) Sebagai Variabel Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Atm)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010), h, 24

dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, risiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antar nasabah dengan beberapa server di jaringan bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem virus, Trojan dan lain-lain.

3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem tipe yang ketiga ini nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan di dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke account di bank. Seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, ini ulang pulsa dan lain-lain.

Mobile banking merupakan salah satu bentuk *electronic banking* yang ditawarkan *mobile service* dan bank yang dihubungkan melalui data base internet dimana pada nasabah dapat melakukan dan bertransaksi jasa keuangan dalam lingkungan semu (*virtual environment*). Karenanya suatu bank yang memiliki

website tetapi tidak bisa bertransaksi tidak termasuk internet dan mobile banking dengan beberapa alasan, seperti penghematan biaya, peningkatan kualitas produk dan jasa, dan berproduksi lebih tanpa peningkatan biaya. Sikap nasabah terhadap adopsi atau penerimaan sistem informasi baru berimplikasi serius terhadap keberhasilan sistem tersebut. Jika para nasabah tidak bersedia menerima atau mengadopsi sistem baru, sistem tersebut tidak akan memberikan manfaat yang maksimal bagi bank. Semakin para nasabah menerima sistem baru tersebut, para nasabah tersebut semakin bersedia melakukan perubahan-perubahan dalam praktik dan menggunakan waktu dan usahanya untuk memulai menggunakan sistem informasi baru tersebut.

BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Letak Geografis IAIN Curup

Secara geografis IAIN Curup terletak di Dusun Curup yang beralamatkan jln. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak pos 108. (0732) 21010 Curup 39119 Bengkulu. Berdasarkan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan tunas harapan
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan baru
- Sebelah barat berbatasan dengan talang benih
- Sebelah timur berbatasan dengan karang anyar

2. Sejarah Singkat IAIN Curup

Sebelum menjadi IAIN Curup yaitu STAIN Curup, Kelahiran STAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Mulanya adalah Fakultas Syari'ah IAIN Raden Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau dengan kata lain IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup.

Gagasan pendirian Fakultas Syari'ah ini diawali dengan pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian

fakultas ini antara lain memperoleh support dari Prof. Dr. MR. Hazairin, HM. Husein, dan lain sebagainya.⁴⁶

Pasca dibentuknya panitia persiapan pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian fakultas Syari'ah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan dukungan banyak pihak, pada tahun 1963 tekad bulat Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah dengan menyangand status swasta. Fakultas Syari'ah yang baru lahir ini dipimpin oleh Dr. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari Cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin, bersamaan dengan itu pula berdiri Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Pada Tahun 1964 dengan datangnya Surat Keputusan Menteri Agama RI Mo. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil Dekan II dan IV, SK perubahan status dari swasta menjadi negeri diatas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatas

⁴⁶ Buku Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Curup, (Curup: Percetakan IAIN Curup, 2018), h, 3

Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di ibukota provinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang.

Seiring dengan progresifitas dan dinamika zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakna-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan Ushuliddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Hingga sekarang STAIN Curup maningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan.

Pada tanggal 7 april 2018, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup telah resmi alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Curup. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup yang ditanda tangani Presiden Republik Indonesia , Ir. Joko Widodo pada 5 april 2018 yang kemudian diundang-undangkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada 7 april 2018.

Ketua IAIN Curup saat ini adalah bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.pd dengan bapak Hendra Darmi, M.Pd selaku wakil ketua I, bapak Dr. Hameng

Kubuwono, M.Pd selaku wakil ketua II, dan bapak Dr Kusen MPd selaku wakil ketua III.

B. Prodi perbankan syariah (PS)

Prodi perbankan syariah adalah program studi yang berada dalam naungan jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, merupakan salah satu program studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang diketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudhori M.E.

Bangunan prodi perbankan syariah IAIN Curup memiliki dua lantai. Lantai satu merupakan ruang kelas dan ruang kantor prodi perbankan syari'ah, sedangkan dilantai dua hanya ada ruang kelas mahasiswa. Prodi perbankan syariah memiliki dosen sebanyak 13 orang dan 1 orang pegawai staff, terdiri dari 1 dosen pengajar sekaligus sebagai ketua prodi, 12 dosen pengajar dan 1 pegawai staff prodi perbankan syariah.

Prodi perbankan syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat untuk dibuatnya prodi perbankan syari'ah mengingat persaingan dan pertumbuhan ekonomi islam dari tahun ketahun terus berkembang.

VISI dan MISI Prodi Perbankan Syariah:

- a. Visi : Menjadi Program Studi yang Unggul dan Berkualitas dalam pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi Islam dan perbankan Syari'ah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

b. Misi :

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi Syari'ah dan perbankan Syari'ah dengan menggunakan standar metodologi ilmu ekonomi modern yang professional.
- 2) Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia yang mempunyai kecakapan hidup mandiri dan mempunyai semangat wirausaha;
- 3) Menjalinkan kerjasama yang produktif dengan lembaga-lembaga terkait;
- 4) Mengembangkan riset dan kerjasama dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah.

C. Mahasiswa Perbankan Syariah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Mahasiswa adalah seseorang yang belajar diperguruan tinggi, didalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain⁴⁷.

Kata Mahasiswa dibentuk dari dua kata dasar yaitu "maha" dan "siswa". Maha berarti besar atau agung, sedangkan siswa berarti orang yang sedang belajar. Kombinasi dua kata ini merujuk pada suatu kelebihan tertentu bagi penyandanganya. Di dalam PP No. 30 Tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa mahasiswa adalah peaserta didik yang terdaftar dan belajarpada perguruan tinggi yaitu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

⁴⁷ <http://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada tanggal 10 maret 2020 pukul 9.59 WIB

kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.⁴⁸

Pengertian mahasiswa secara umum merupakan seseorang yang belajar dibangku perkuliahan dengan mengambilmil jurusan yang disenangi sekaligus jurusan yang didalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya. Tentu saja semakin linier dan spesifik terhadap ilmu pengetahuan yang digelutinya.⁴⁹

Sebagai mahasiswa berbagai macam lebel pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:

1. *Direct Of Change*, mahasiswa bias melakukan perubahan langsung karena SDM-nya yang banyak .
2. *Agent Of Change*, mahasiswa agent perbankan, maksudnya yaitu sumber daya manusia untuk melakukan perubahan.
3. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu ga akan pernah habis.
4. *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik.
5. *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan social, contoh mengontrol kehidupan social yang dilakukan masyarakat.

⁴⁸ <http://peran:mahasiswa.co.id/2010/06/peran-sebagai-mahasiswa.html?m=1> diakses pada tanggal 11 maret 2020 pukul 15:14 WIB

⁴⁹ <http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/> diakses pada tanggal 14 maret 2020 pukul 11.00 WIB

Namun secara garis besar, setidaknya ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:⁵⁰

1. Peranan moral

Dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau seperti bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi, dan berorasi. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung-jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi dan lingkungan. Sebab dengan kemampuannya dia sudah bisa mengukur antara baik-buruknya tindakan, disamping itu ia selalu dipantau dan dicontoh oleh masyarakat.

2. Peranan sosial

Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus menjadi seseorang yang membawa perubahan yang harus selalu bersinergi, berfikir kritis dan bertindak konkrit yang berbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampain aspirasi dan pelayanan masyarakat.

⁵⁰ http://www.kompasiana.com/elfaqier/mahasiswa-makna-dan-peranannya_01a3350f891 diakses pada tanggal 15 maret 2020 pukul 21:45 WIB

3. Peranan intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata yakni harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak dan harapan masyarakat. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Mahasiswa perbankan syariah semester 1 tahun angkatan 2019 memiliki 4 ruang kelas, yang jumlah seluruhnya sebanyak 118. Untuk semester 3 tahun angkatan 2018 memiliki 5 ruang kelas, yang jumlah seluruhnya sebanyak 152 orang. Untuk semester 5 tahun angkatan 2017 memiliki 4 ruang kelas, yang jumlah seluruhnya sebanyak 118 orang. Dan untuk semester 7 tahun angkatan 2016 memiliki 7 ruang kelas, yang jumlah keseluruhan sebanyak 145 orang.⁵¹

a. Semester I (2019)

Mahasiswa program studi perbankan syariah semester I tahun 2019 yang berjumlah 118 orang, yang di bagi menjadi 4 kelas yaitu PS I A, PS I B, PS I C, dan PS I D. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswi perempuan lebih dominan dari pada mahasiswa laki-laki yaitu jumlah mahasiswi

⁵¹ Ihsan, staf Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, tanggal 30 April; 2020.

perempuan pada semester I tahun 2019 yaitu 88 orang sedangkan mahasiswa laki-lakinya berjumlah 30 orang.

a. Semester III (2018)

Mahasiswa program studi perbankan syariah semester pada 3 tahun 2018 yang berjumlah 152 orang, yang di bagi menjadi 5 kelas yaitu PS III A, PS III B, PS III C, PS III D, dan PS III E. Pada tahun 2018 jumlah mahasiswi perempuan lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa laki-laki yaitu jumlah mahasiswi perempuan pada semester III tahun 2018 berjumlah 112 orang sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 30 orang.

b. Semester V (2017)

Mahasiswa program studi perbankan syariah semester pada 5 tahun 2017 yang berjumlah 118 orang, yang di bagi menjadi 4 kelas yaitu PS 5 A, PS 5 B, PS 5 C, dan PS 5 D. Pada tahun 2017 jumlah mahasiswi perempuan lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa laki-laki yaitu jumlah mahasiswi perempuan pada semester 5 tahun 2017 berjumlah 81 orang sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 37 orang.

c. Semester VII (2016)

Mahasiswa program studi perbankan syariah semester pada 7 tahun 2018 yang berjumlah 152 orang, yang di bagi menjadi 6 kelas yaitu PS 5 A, PS 5 B, PS 5 C, PS 5 D, PS 5 E, dan PS 5 RK. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswi perempuan lebih sedikit dari pada jumlah mahasiswa

laki-laki yaitu jumlah mahasiswi perempuan pada semester 5 tahun 2 berjumlah 55 orang sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 93 orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur pearson product moment correlation. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 responden. Maka besarnya df dapat dihitung dengan (df) = $53- 2= 51$, dengan $df = 51$ dan $\alpha = 5\%$, untuk X_1 di dapat nilai r tabel 0,2284 dan untuk Variabel Y memiliki r tabel yaitu 0,3172. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi Variabel X dan Y

VARIABEL	VARIABEL PERTANYAAN	R hitung	R tabel	Keterangan
Manfaat (X)	H1	0,860	0,2284	Valid
	H2	0,737	0,2284	Valid
	H3	0,832	0,2284	Valid

	H4	0,929	0,2284	Valid
	H5	0,859	0,2284	Valid
Minat Menggunakan M-Banking (Y)	M1	0,323	0,3172	Valid
	M2	0,046	0,3172	Valid
	M3	0,300	0,3172	Valid
	M4	0,261	0,3172	Valid
	M5	0,350	0,3172	Valid
	M6	0,540	0,3172	Valid
	M7	0,377	0,3172	Valid
	M8	0,400	0,3172	Valid
	M9	0,466	0,3172	Valid
	M10	0,532	0,3172	Valid
	M11	0,322	0,3172	Valid
	M12	0,578	0,3172	Valid
	M13	0,495	0,3172	Valid
	M14	0,495	0,3172	Valid
	M15	0,388	0,3172	Valid
	M16	0,387	0,3172	Valid
	M17	0,520	0,3172	Valid
	M18	0,405	0,3172	Valid
	M19	0,407	0,3172	Valid
	M20	0,643	0,3172	Valid
	M21	0,462	0,3172	Valid
	M22	0, 425	0,3172	Valid
	M23	0,386	0,3172	Valid
	M24	0,304	0,3172	Valid
	M25	0, 168	0,3172	Valid
	M26	0,361	0,3172	Valid
	M27	0,212	0,3172	Valid
	M28	0, 429	0,3172	Valid
	M29	0,345	0,3172	Valid

	M30	0,349	0,3172	Valid
	M31	0,376	0,3172	Valid
	M32	0,456	0,3172	Valid
	M33	0,569	0,3172	Valid
	M34	0,596	0,3172	Valid
	M35	0,630	0,3172	Valid
	M36	0,567	0,3172	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari uji Validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuisioner telah memenuhi kriteria validitas karena item X_1 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2284 dan untuk Variabel Y memiliki r tabel yaitu 0,3172 dengan tarif signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat penulis simpulkan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang – ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Hasil reliabilitas ini memperlihatkan ketepatan instrument yang dinyatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

VARIABEL	<i>Cronbach Alpha</i>	R tabel	Keterangan
Manfaat (X)	0,900	0,2284	Reliabel
Minat menggunakan M-Banking (Y)	0,851	0,3172	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan penulis, menunjukan nilai *Crombach Alpha* variabel manfaat (X_1) memiliki nilai koefesien alpha di atas 0,2284 dan untuk Variabel Y 0,3172. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu manfaat terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan Mobile Bking. Berikut hasil uji regresi Sederhana melalui pengolahan data SPSS versi 16.

Tabel 4.3
Hasil Regresi Linier sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	151.323	21.752		6.957	.000
	Manfaat (X)	-.477	1.242	-.123	-.384	.705

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : data yang diolah, 2020.

Keterangan :

- Konstanta 151,323 artinya apabila variabel bebas (Manfaat) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menggunakan Monile Banking sebesar 151,323.
- Koefisien regresi Manfaat sebesar -0,477, ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat berpengaruh terhadap Minat menggunakan Mobile Banking. Artinya jika setiap peningkatan Manfaat sebesar 1, maka kecenderungan untuk Menggunakan Mobile Bnaking akan meningkat -0,477.

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX + e \\
 &= 151.323 + -0.477x + e \\
 &= 150,846
 \end{aligned}$$

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat berapa besarnya pengaruh variabel Manfaat secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menggunakan Mobile Banking. Adapun hasil uji t hitung dapat dilihat pada tabel *coefficient*, nilai uji t dapat dilihat pada *p-value* pada tabel variabel independen yang mana pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.4
Uji t Hitung (Parsial)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	151.323	21.752		6.957	.000
	Manfaat (X)	-.477	1.242	-.123	-.384	.705

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom (df)* dengan ketentuan: $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden).⁵² Sehingga didapat $df = 53 - 4 - 1 = 48$.

Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 0,67964 atau 0,680.

Berikut hasil t hitung variabel Manfaat secara parsial:

1) Manfaat

(a) $H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan syariah dalam Menggunakan Mobile Banking.

(b) $H_a =$ Terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan syariah dalam Menggunakan Mobile Banking.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 14 diketahui bahwa t hitung untuk variabel Manfaat (X_1) sebesar -0.384, t tabel sebesar 0,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,705. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel ($-0,387 < 0,680$), dan nilai signifikan $-0,387 < 0,05$. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa Manfaat secara

⁵² Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal, 335

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.152	12.589

a. Predictors: (Constant), Resiko Privasi (X4), Manfaat (X1), Kepercayaan Merek (X3), Kemudahan (X2)

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari uji regresi linear Sederhana yang dilakukan terhadap variabel X dengan variabel Y, diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi yang didapat adalah R Square = 0,019 dengan besaran persentase nilai R Square = 1,9%. Jadi dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel Manfaat (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Minat (Y) sebesar 1,9%. Sedangkan sisanya yakni $100\% - 1,9\% = 88,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang peneliti teliti saat ini.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

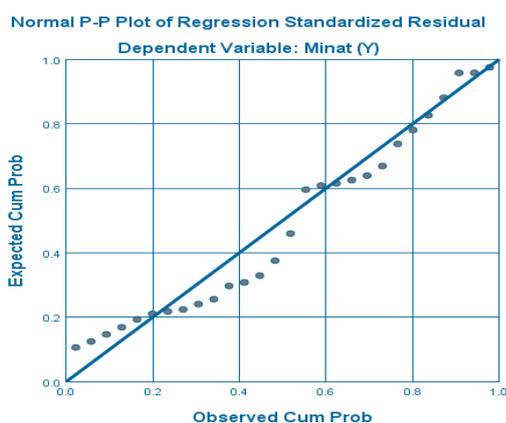
Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik *P-Plot* atau grafik histogram dan uji statistik.

Analisis grafik pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Adapun dasar pengambilan keputusan.⁵³

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji data normalitas dengan grafik *P-Plot* yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Uji Normalitas Data Grafik *P-Plot*



⁵³ Ibid, h, 61-62

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa dalam grafik normal *P-Plot* titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh dan melebar dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

5. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh Manfaat berikut hasil pengujian data secara simultan:

Tabel 4.6
Uji F Hitung (Simultan)
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.970	4	17.492	.110	.978 ^b
	Residual	3.644.994	23	158.478		
	Total	3.714.964	27			

- a. Dependent Variable: Minat (Y)
b. Predictors: (Constant), Manfaat (X),

Sumber : data primer yang diolah 2020

Ada pun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan Mobile Banking.
- 2) H_a = Terdapat pengaruh signifikan variabel Manfaat secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan Mobile Banking.

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5 %. Berdasarkan tabel statistic diatas F hitung sebesar 110, sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan (n = jumlah esponden, k = jumlah Variabel dependen). Sehingga, $df = 2-1 = 1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $110 > 4.03$ dengan tingkat signifikansi $0,978 > 0.05$, artinya bahwa dijelaskan bahwa variabel bebas yang manfaat secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni minat menggunakan Mobile Banking.

B. Pembahasan

Dari hasil data yang telah diuji asumsi klasik dan telah dianalisis pula dengan menggunakan uji F (sumultan), uji t (parsial) dan uji regresi linier sederhana, adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Manfaat secara simultan memiliki pengaruh signifikan sedangkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menggunakan Mobile Banking. Berikut akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

Adapun dari pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana

$$\begin{aligned} Y &= a + bX + e \\ &= 151.323 + -0.477x + e \\ &= 150,846 \end{aligned}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai -0,477 pada variabel Manfaat (X) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dimiliki Mahasiswa maka akan

semakin tinggi pula tingkat Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menggunakan Mobile Banking.

Dari hasil pengolahan data faktor dalam Manfaat Minat menggunakan Mobile Banking terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan Mobile Banking di tunjukkan dengan nilai yang besarnya berupa nilai R yakni 0.137 sehingga artinya korelasi antara faktor tersebut diatas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menggunakan Mobile Banking mempunyai hubungan erat dan positif sebab nilai koefisien korelasi melebihi 0.5 atau menuju angka +1. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang ditunjukkan oleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar -0.152, yang mana artinya -15,2%. Pada Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam Menggunakan Mobile Banking dipengaruhi faktor manfaat. Sedangkan selisinya 84,4% ($100\% - (-15,2\%)$) yakni dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis regresi, dimana batas standar untuk mengetahui apakah variable tersebut berpengaruh signifikan atau tidak adalah sebesar 0.05. adapun hasil uji F menunjukkan signifikansinya sebesar 0.978. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa variable tersebut tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa sebagai variable dependen (Y) dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manfaat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa atau disimpulkan hipotesis H_a ditolak.

Berikutnya dari pengujian hipotesis berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa yang pertama dari variable yaitu 0,705 dimana angka tersebut tentunya lebih besar dari 0.05 ($0,705 < 0.05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian untuk hipotesis yang pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam menggunakan Mobile Banking. Manfaat merujuk pada kemudahan bertransaksi mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan mobile banking. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan itu meliputi transfer, membayar rekening PLN, membayar Tv Kabel, dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Manfaat terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam Menggunakan Mobile Banking serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Manfaat (X_1) secara simultan mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup (Y), bahwa F hitung sebesar $110 > F$ tabel 4.03 dengan nilai taraf signifikansi $0.978 > 0.05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yang berupa X secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yakni Y .
2. Secara parsial X memiliki pengaruh terhadap Y , Hal ini dapat dilihat dari variabel yang berpengaruh ialah t hitung untuk variabel X_1 sebesar -0.384 , t tabel sebesar $0,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,705$. Berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel ($0,387 < 0,680$), dan nilai signifikan $0,387 > 0,05$. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa Manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bank-bank yang memiliki Mobile Banking hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi serta meningkatkan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam menggunakan Mobile Banking, sehingga dapat menjadi kebijakan bagi perusahaan untuk melakukan sosialisasi mengenai Mobile Banking ke mahasiswa seminar-seminar dengan konsep milenial yang menarik sehingga meyakinkan mahasiswa Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Privasi bukan menjadi hambatan untuk mengatakan tidak untuk menggunakan Mobile Banking.
2. Bagi IAIN Curup terkhusus untuk lingkup akademik agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literature pustaka atau referensi bagi penelitian lanjutan sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang bisa menggunakan cakupan lebih luas dan menggunakan variabel masing-masing sebagai subjek penelitian selanjutnya supaya menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan Jasa Online melalui aplikasi yang dikeluarkan oleh bank khususnya Mobile Banking dan beberapa hal lainnya yang belum dipaparkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu, 1992
- Amrul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.120
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada, 2014
- Buku Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Curup, (Curup: Percetakan IAIN Curup, 2018), h, 3
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2013
- Elshabyta Auditya Bintarto, “*fintech dan cashless society : sebuah revolusi pendongkrak ekonomi kerakyatan*”, 2018
- Erna, Ferrina Dewi. *Merek & Psikologi Konsumen*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2008
- Erwan Agus Purwanto dan dyah Ratih Sulistiyasutri, *Metode Penelitian Kuantitatif : untuk administrasi public dan Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2007
- Kartini Hartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Bandar Maju, 1996
- Muhamad, *Metode penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Mulyati Arifin, “*Strategi Belajar Mengajar Kimia*”, Malang:UM Press, 2009
- Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, jakarta:Rajawali Pers, 2013
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007

- Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011
- Sukanto M, *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985
- Setiawan, dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2013
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pengantar Psikologi pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990

SKRIPSI

- Akhmad Fakhrurozi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2018
- Auliani, “*Analisa Pengaruh Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Nasabah Bank dalam Menggunakan Layanan Mobile banking*”, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, Tahun 2018
- Amijaya, “*Pengaruh Faktor-faktor Risiko dan Kepercayaan dalam Penerimaan Nasabah Terhadap Penggunaan Mobile banking*” . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII. Tahun 2010
- Adeline, “ *Faktor–Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma, 2011
- Andi Elyansyah, “*Analisis Besaran Biaya Produk Simpanan Bank Syariah Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus BSM KCP Curup)*”, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, 2015
- Bastian Amanullah, “*Pengetahuan Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014

- Dwitya pratiwi Wulandari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera utara. Tahun 2018
- Franky pratama, “*Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup)*”, skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Tahun 2017
- Hanung Cokro Kusoumo, “*Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) Dengan Kerumitan (Compleksitas) Sebagai Variabel Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010), h, 24
- Ikhar Wibiadila, “*Pengetahuan Kegunaan, Kemudahan, Resiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking*”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2016), h, 7
- Marwa Farida Annur, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Generasi Millennials (studi kasus pengguna bank syariah di Yogyakarta)*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2019
- Maya Angelina Silvia, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ahmad Yani Makassar*”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2014), H, 25
- Rahmawati, Yulia.. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan Mobile banking*, Skripsi Sarjana Strata I. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UIN. Tahun 2010
- Rizki saspama gunawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (studi kasus galeri investasi syariah IAIN Curup)*, skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, 2015
- Skripsi Sri Mulyani, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Untuk Bermitra Dengan Koperasi*, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah IAIN Curup, Tahun 2015

JURNAL

- Chen, Y.S., dan Chang. “*Enhance Green Purchas Intentions, The Roles Of green Perceived Value, Green Perceived Risk, and Green Trust*”. 2012. *Journal of Management Decision*, 50(3).
- Fadli, Muhammad dan Fachruddin Rudy. *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan Manfaat, dan Kemudahan Peggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking*. 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1 No. 2.
- Farizi, Hadyandan Syaefullah, MMAkt. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Internet Banking*”, *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, Malang, 2018
- Laksana, G. b. Astuti, E. S., dan Dewantara, R. Y. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*, 2015, Vol 26, No 2
- Yati Suhartini, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta*”, 2011, vol, 7 No, 46

SUMBER LAIN

- <http://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada tanggal 10 maret 2020 pukul 9.59 WIB
- <http://peran;mahasiswa.co.id/2010/06/peran-sebagai-mahasiswa.html?m=1> diakses pada tanggal 11 maret 2020 pukul 15:14 WIB
- <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html> Di akses pada 26Desember 2019 pukul 19.40 wib
- <http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/> diakses pada tanggal 14 maret 2020 pukul 11.00 WIB
- http://www.kompasiana.com/elfaqier/mahasiswa-makna-dan-peranannya_01a3350f891 diakses pada tanggal 15 maret 2020 pukul 21:45 WIB
- <http://www.trendilmu.com/2015/09/pengertian.Minat.dan.Faktor.Yang.Mempengaruhi.Minat.seo.html> diakses pada hari rabu, tanggal 19 februari 2020 pukul 10.30 WIB

<http://www.rangkumanpustaka.com/2017/04/5-pengertian-dan-jenis-jenis-minat.html>
di akses tanggal 2 maret 2020 pukul 19.55 WIB

Ihsan, staf Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri curup,
wawancara, tanggal 12 desember 2019.

Sukardi. 2003. Jenis-jenis Minat. <http://devamelodica.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/> Diakses 2 maret 2020

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KUISIONER

A. Pengantar

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu.

Kepada Yth
Bapak / ibu Responden

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, saya:

Nama : Septy Pratiwi
NIM : 16632021
Fakultas/ Jurusan : Syari'ah Dan Ekonomi Islam

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul” Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Curup Dalam Menggunakan Mobile Banking” . Sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada Mahasiswa /Mahasiswi untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Mengingat sangat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuisisioner ini dapat diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari bapak/ Ibu hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi bapak / ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk pengisian angket

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (contreng) di kolom yang sesuai pada :

SS = sangat setuju (5)
S = setuju (4)
N = Netral (3)
TS = kurang setuju (2)
STS = Sangat tidak setuju (1)

C. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

Semester :

D. penutup

Atas bantuan kerja samanya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu.

**“TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI CURUP DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING”**

Data Penelitian Responden

Nama :
Nim :
Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
Semester :

Tabel kuisioner I

(berikan tanda (✓) pada kolom yang anda pilih, pada kolom yang telah disediakan)

A. MANFAAT

NO	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Mobile banking membuat pekerjaan lebih mudah					
2.	Mobile banking dapat menambah Produktivitas					
3.	Menggunakan mobile banking tidak perlu jauh – jauh datang ke bank untuk bertransaksi (hemat waktu)					
4.	Dengan mobile banking, bayar tagihan mudah tanpa mengganggu aktifitas					
5.	Menggunakan Mobile banking dapat memantau transaksi dan saldo rekening 24 hours real time online					

DOKUMENTASI

Penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa/Mahasiswi Perbankan Syariah
IAIN Curup melalui Google Form

Angka 5 untuk Sangat Setuju (SS)
Angka 4 untuk Setuju (S)
Angka 3 untuk Netral (N)
Angka 2 untuk Tidak Setuju (TS)
Angka 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)

* Wajib

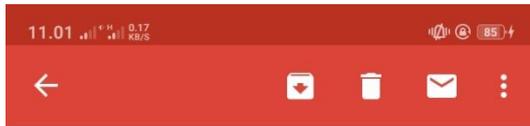
Alamat email *

s.destiansi@gmail.com

Mobile banking membuat pekerjaan lebih mudah *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

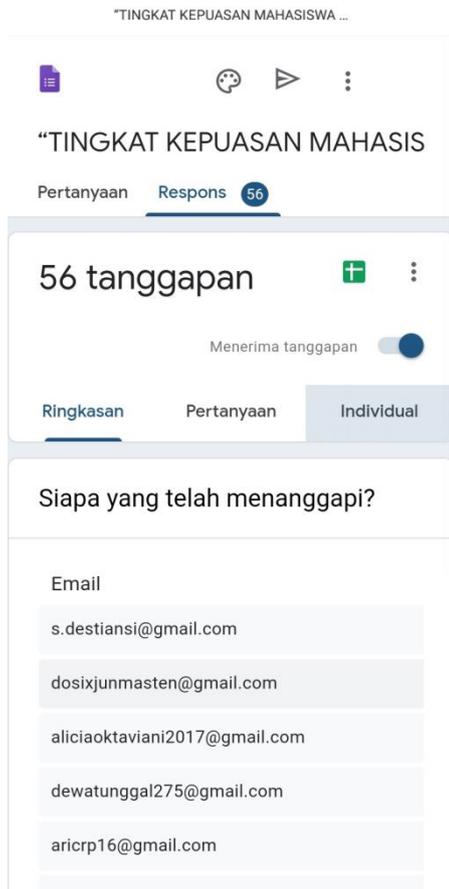
Mobile banking dapat menambah



“TINGKAT KEPUASAN
MAHASISWA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI CURUP DALAM
MENGUNAKAN MOBILE
BANKING” 
Kotak Masuk

 Google Formulir  
ke saya
15 Jul [Tampilkan detailnya](#)





Correlations

**VALIDITAS
X**

		Manfaat 1	Manfaat 2	Manfaat 3	Manfaat 4	Manfaat 5	Skor Total
Manfaat 1	Pearson Correlation	1	.593**	.642**	.784**	.586**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Manfaat 2	Pearson Correlation	.593**	1	.469**	.598**	.506**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Manfaat 3	Pearson Correlation	.642**	.469**	1	.701**	.713**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Manfaat 4	Pearson Correlation	.784**	.598**	.701**	1	.809**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Manfaat 5	Pearson Correlation	.586**	.506**	.713**	.809**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
Skor Total	Pearson Correlation	.860**	.737**	.832**	.929**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.970	4	17.492	.110	.978 ^b
	Residual	3.644.994	23	158.478		
	Total	3.714.964	27			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Manfaat (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	151.323	21.752		6.957	.000					
	Manfaat (X)	-.477	1.242	-.123	-.384	.705	-.058	-.080	-.079	.416	2.402

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Normalitas

